

**PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT),
DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN FIRM SIZE TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
LEMBAGA PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ANANDA YULIANA PRASTICA

B 100 160 163

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), DEBT
TO ASSET RATIO (DAR) DAN FIRM SIZE TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
LEMBAGA PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANANDA YULIANA PRACTICA
B 100 160 163

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Maburroh, M.M.
NIK. 242

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), DEBT
TO ASSET RATIO (DAR) DAN FIRM SIZE TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
LEMBAGA PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Oleh:

ANANDA YULIANA PRACTICA

B 100 160 163

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 9 Mei 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- | | |
|--|---|
| 1. Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Dra. Mabruroh, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Ahmad Mardalis, S.E., MBA.
(Anggota II Dewan Penguji) | () |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. R. Syamsudin, M.M.

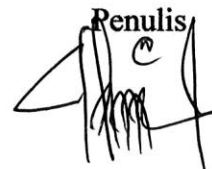
NIK. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Mei 2020

Penulis


ANANDA YULIANA PRASTICA

B 100 160 163

PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LEMBAGA PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis working capital turnover (WCT), debt to asset ratio (DAR) dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa, sektor keuangan, dengan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada data sekunder. Alat analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, analisis regresi berganda berupa uji t, uji f, dan koefisien determinasi, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa working capital turnover (WCT) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, debt to total asset ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan firm size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan working capital turnover (WCT), debt to asset ratio (DAR) dan firm size berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: perputaran modal kerja, debt to asset ratio, firm size, profitabilitas, ROA

Abstract

The purpose of this study is to analyze the working capital turnover (WCT), debt to asset ratio (DAR) and firm size to profitability in the company's sub-sector of financing institutions listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This type of research is quantitative research, the population in this study is a service company, the financial sector, with sub-sector financial institutions listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the sample of this study is 10 companies. Data collection techniques using the method of documentation in the form of the company's annual financial statements on secondary data. The analytical tool used is descriptive statistics, multiple regression analysis in the form of t test, f test, and coefficient of determination, as well as the classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The results of this study indicate that working capital turnover (WCT) has a negative effect and not significant on profitability, debt to total asset ratio (DAR) has a negative effect and significant on profitability, and firm size has a significant positive effect on profitability. Simultaneously working capital

turnover (WCT), debt to assets ratio (DAR) and firm size have a positive effect on profitability.

Keywords: working capital turnover, debt to asset ratio, firm size, profitability, ROA

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini sangatlah pesat. Persaingan dalam dunia usaha pun begitu kuat, sehingga membuat para pemilik usaha harus bersaing untuk mendapatkan keuntungan bagi usahanya. Dan juga setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Persaingan usaha yang semakin ketat saat ini menuntut perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi dan dapat mengelola bisnisnya sedemikian rupa agar memiliki keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaingnya. Pengelolaan perusahaan dapat berasal dari berbagai aspek, salah satunya berasal dari keputusan pendanaan perusahaan tersebut.

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi (Miswanto dkk, 2017). Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, dana atau biasa disebut modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun (Keown et al, 2010: 125). Menurut Esra dan Apriweni (2002 dalam Miswanto dkk, 2017), dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.

Menurut Kasmir (2018), “Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan

hutang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi pula resiko kerugian.

Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Definisi total aktiva adalah segala sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki aktiva dengan jumlah yang besar atau disebut sebagai perusahaan besar yang akan mendapatkan lebih banyak perhatian dari para investor, kreditur, pemerintah maupun para analisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perhatian para investor terhadap ditujukan pada kemungkinan adanya opportunity untuk mengembangkan dana yang mereka miliki bila diinvestasikan dalam perusahaan tersebut (Miswanto, dkk 2017).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa, sektor keuangan, sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 10 perusahaan dan dalam jangka waktu 3 tahun, yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang memiliki tujuan dengan kriteria tertentu yang sesuai diteliti. Oleh karena itu kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut: Perusahaan jasa sektor keuangan dengan sub sektor lembaga pembiayaan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu periode 2016-2018. Memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dan di audit pada periode 2016-2018. Laporan keuangan lengkap dari periode 2016-2018. Dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan tersebut terdapat informasi yang diperlukan sehingga dapat dilakukan pengambilan data

untuk kebutuhan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data atau pihak lain yang umumnya berupa tabel atau diagram (Sugiyono, 2009:137). Adapun sumber data penelitian ini diambil dari website www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk adalah analisis regresi berganda, analisis hipotesis yang digunakan yaitu uji t, uji koefisien determinasi dan uji f, dan juga menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik dengan menggunakan model uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Nomalitas

One-Sampe Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	30
Kolmogorov-Smirnov Z	0,881
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,419

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Dari hasil data diatas nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk variabel ROA sebesar 0,881 dengan *asym Sig* (2-tailed) 0,419 > 0,05. Berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multukoliniearitas

Coefficients ^a

		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
Model			
1	WCT	0,353	2,830
	DAR	0,566	1,766
	SIZE	0,248	4,034

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Dari hasil data diatas nilai VIF < 10 yaitu untuk nilai VIF pada variabel WCT sebesar 2,830 kemudian variabel DAR sebesar 1,766 dan variabel SIZE

sebesar 4,034. Dari semua hasil VIF menunjukkan bahwa tidak terkena multikolonlinearitas.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *working capital turnover* (WCT) terhadap profitabilitas.

Modal kerja yang diproksikan dengan *working capital turnover* (WCT) atau perputaran modal kerja, menunjukkan bagaimana modal kerja perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis hipotesis uji t pada variabel *working capital turnover* (WCT) diperoleh nilai t hitung sebesar -1,871. Hasil analisis hipotesis uji t untuk variabel *working capital turnover* (WCT) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,073 dimana lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,073 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* (WCT) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas maka hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Nelwati Tnius (2018) yang menyatakan bahwa modal kerja terhadap profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan. Pada hasil penelitian ini hubungan negatif tidak signifikan antara modal kerja yang diproksikan dengan *working capital turnover* (WCT) terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa perputaran modal kerja lambat dan menyebabkan dana yang akan diputar kembali menjadi modal kerja dan kas juga melambat serta menyebabkan profitabilitas perusahaan tidak dapat meningkat secara cepat dan juga tidak dapat memenuhi kewajiban perusahaan. Ada juga indikasi lain yang menyatakan bahwa tersedianya jumlah modal kerja yang tidak tercukupi dengan baik yang memungkinkan perusahaan tidak dapat beroperasi dengan semestinya dan bisa menyebabkan kesulitan keuangan yang akan membahayakan perusahaan.

3.2.2 Pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap profitabilitas.

Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) dapat menunjukkan sejauh mana tingkat keamanan kreditur dalam memberikan pinjaman. Rasio ini memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga kepada kreditur. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil

hipotesis uji t pada variabel debt to asset ratio (DAR) diperoleh nilai t hitung sebesar -4,301. Hasil analisis hipotesis uji t untuk variabel debt to asset ratio (DAR) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to asset ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan hipotesis kedua diterima. Hasil analisis tersebut sesuai namun dengan nilai t hitung yang berbeda dengan penelitian N.hazrah, Saprudin, dan Tiur (2019) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hubungan negatif signifikan antara rasio solvabilitas terhadap profitabilitas, mempunyai indikasi bahwa perusahaan mampu menanggung seluruh kewajiban perusahaan dalam memenuhi asset perusahaan. Indikasi lain yang menunjukkan bahwa tingkat rasio yang relatif tinggi menyebabkan beban bunga menurun sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang meningkat.

3.2.3 Pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan yang besar akan mempunyai kapasitas untuk mengambil kredit dalam jumlah yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar juga mempunyai akses yang lebih ke pasar modal dan perbankan dibanding perusahaan kecil. Pada penelitian ini ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma dari total asset menunjukkan bahwa hasil analisis hipotesis uji t pada variabel *size* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,247. Hasil analisis hipotesis uji t untuk variabel *size* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,033 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan hipotesis ketiga diterima. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Miswanto, Yaunar, dan Shofia (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang besar mempunyai kesempatan yang lebih besar dan mudah mempunyai akses yang lebih

ke pasar modal dan perbankan dibanding perusahaan kecil. Dengan demikian perusahaan dengan skala besar cenderung dikenal oleh masyarakat sehingga informasi mengenai prospek perusahaan berskala besar relatif lebih mudah diperoleh investor daripada perusahaan dengan skala kecil. Tingkat ketidakpastian yang akan dihadapi oleh calon investor mengenai masa depan perusahaan akan dapat diperkecil dengan semakin banyaknya informasi yang diperoleh.

3.2.4 Pengaruh *working capital turnover* (WCT), *debt to asset ratio* (DAR), dan *firm size* terhadap profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *working capital turnover* (WCT), *debt to asset ratio* (DAR), dan *firm size* secara simultan. Berdasarkan hasil analisis hipotesis uji f menunjukkan bahwa pada variabel *working capital turnover* (WCT), *debt to asset ratio* (DAR), dan *firm size* diperoleh nilai f hitung sebesar 6,784 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* (WCT), *debt to asset ratio* (DAR), dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Modal kerja yang diproksikan *working capital turnover* (WCT) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan lembaga pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan variabel *working capital turnover* (WCT) yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,073 dimana lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,073 > 0,05$). Rasio solvabilitas yang diproksikan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan lembaga pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan variabel *debt to asset ratio* (DAR) yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Ukuran perusahaan yang diproksikan *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan variabel *size* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar

0,033 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,033 < 0,05$). Secara simultan nilai *working capital turnover* (WCT), *debt to asset ratio* (DAR) dan size berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$).

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Bagi Perusahaan, Dapat meningkatkan perputaran modal kerja pada perusahaan, dan sebagai masukan untuk meningkatkan setiap variabel yang diteliti agar dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Bagi Investor, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan investasi. Firm Size perlu diperhatikan oleh para investor, karena ukuran perusahaan terbukti mempengaruhi profitabilitas perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2016-2018. Bagi Peneliti Selanjutnya, Dapat menambah variabel independen yang potensial dan dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan, menambah periode penelitian dan objek penelitian dalam pengambilan sampel, serta dapat menambahkan kriteria sampel sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hazrah, N., dkk. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Astra Internasional Tbk Tahun 2009-2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)*. 3(4). 79-88. 2392-2420.

<https://www.idx.co.id> diakses pada tanggal 15 April 2020

<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-keuangan/sub-sektor-lembaga-pembiayaan/amp/> diakses pada tanggal 15 April 2020

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan 11. Depok: Rajawali Pers.

Keown, J Arthur, et al. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jakarta. PT Indeks

- Miswanto, dkk. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 24(2). 119-135.
- Sugiyono, A. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Tanius, Nelwati. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 1(4). 66-79.